

Analysis Of The Internal Control System In Inventory Management At The Warehouse Of PT. Ragam Mandiri

Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Di Gudang PT. Ragam Mandiri

Hakimatur Rusdianah¹, Indro Kirono²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik^{1,2}
hakimatur.rusdianah@gmail.com¹, indrokirono@gmail.com²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Inventory management is a crucial function in supporting the smooth operational activities of distribution companies, including PT Ragam Mandiri, which operates in the distribution of fertilizer and pesticide products. This study aims to analyze the internal control system in inventory management and identify aspects that have not been fully implemented in accordance with effective inventory management standards. The research uses a descriptive qualitative approach through observations, documentation, and interviews with relevant parties. The findings show that PT. Ragam Mandiri has established basic procedures such as recording incoming and outgoing goods. However, several internal control elements particularly segregation of warehouse duties, routine evaluations, inventory planning, and warehouse layout organization have not been optimally executed, potentially leading to inaccurate stock data and inefficient operations. This study emphasizes the importance of implementing a comprehensive internal control system to improve the accuracy of inventory records, distribution effectiveness, and support managerial decision-making. Recommendations are provided regarding the strengthening of procedures, improving interdepartmental coordination, and utilizing a more integrated information system.

Keywords : Internal Control, Inventory Management, Effective.

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan merupakan fungsi penting dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan distributor, termasuk PT. Ragam Mandiri yang bergerak di bidang penyaluran produk pupuk dan pestisida. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang serta mengidentifikasi aspek-aspek yang belum sepenuhnya diterapkan sesuai standar pengelolaan persediaan yang efektif. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Ragam Mandiri telah memiliki prosedur dasar seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang. Namun, beberapa elemen pengendalian internal terutama pemisahan tugas pengelola gudang, evaluasi rutin, perencanaan persediaan, dan ketertiban tata letak gudang belum berjalan optimal sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan data stok dan operasional yang tidak efisien. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk meningkatkan akurasi pencatatan, efektivitas distribusi, dan dukungan terhadap pengambilan keputusan manajerial. Rekomendasi diberikan terkait penguatan prosedur, peningkatan koordinasi antarbagian, dan pemanfaatan sistem informasi yang lebih terintegrasi.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Pengelolaan Persediaan, Efektif.

1. Pendahuluan

Pengendalian internal adalah sarana yang digunakan manajemen untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan. Dengan adanya pengendalian internal, operasional perusahaan dapat berlangsung secara efektif, aset perusahaan tetap aman, dan risiko terjadinya kecurangan maupun pemborosan

dapat diminimalkan. Pada perusahaan distributor, persediaan menjadi salah satu unsur yang paling aktif sehingga memerlukan pengawasan yang optimal. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan (Rangga *et al.*, 2020).

Persediaan merupakan unsur penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan distributor, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran produk pertanian seperti pupuk dan pestisida. PT. Ragam Mandiri sebagai perusahaan distributor memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap ketepatan dan keandalan pengelolaan persediaan untuk menjaga ketersediaan produk, memenuhi permintaan pelanggan, serta memastikan proses distribusi berjalan efektif. Pengelolaan persediaan yang baik tidak hanya berfungsi untuk mencegah terjadinya selisih stok, tetapi juga untuk meminimalkan ketidakefisienan operasional yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat untuk memastikan keamanan dan keandalan persediaan.

Upaya peningkatan laba menuntut perusahaan untuk mencegah berbagai bentuk penyimpangan, sehingga diperlukan keberadaan suatu sistem yang mampu mengatur setiap aktivitas operasional secara terstruktur. Dengan penerapan sistem yang baik, potensi terjadinya kecurangan dapat diminimalkan. Pada dasarnya, setiap perusahaan menginginkan operasional yang berjalan lancar dan mampu menghasilkan laba secara optimal sebagai tujuan utamanya.

Pratiwi menjelaskan bahwa pengendalian internal berperan penting dalam menjaga keamanan aset atau kebutuhan perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi yang menegaskan bahwa pengendalian internal merupakan langkah krusial untuk mendeteksi dan menyelesaikan potensi permasalahan yang mungkin muncul. Dengan demikian, pengendalian internal berfungsi untuk mengoptimalkan keuntungan, menekan kerugian, dan mencegah terjadinya penyimpangan (Kalendesang *et al.*, 2017; Rika, 2020).

Pengendalian internal atas persediaan dapat dilakukan melalui berbagai tindakan pengamanan guna menghindari perilaku menyimpang. Faktor seperti kerusakan barang, kesalahan pencatatan, kedaluwarsa, atau kondisi lainnya dapat menyebabkan perbedaan antara catatan persediaan dan stok fisik yang ada di gudang. Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan agar tidak terjadi penyelewengan dalam pelaksanaan tugas (Hariyanti *et al.*, 2022).

PT. Ragam Mandiri menghadapi persoalan pengelolaan persediaan yang kurang efektif dan terencana, berupa beberapa tantangan terutama terkait konsistensi pelaksanaan prosedur, efektivitas pengawasan gudang, serta integrasi sistem informasi dalam pencatatan persediaan. Kondisi ini perlu dianalisis lebih lanjut mengingat pentingnya sistem pengendalian internal yang kuat dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal di gudang perusahaan belum berjalan secara optimal dan masih memerlukan evaluasi menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana sistem pengendalian internal pada PT. Ragam Mandiri diterapkan dalam pengelolaan persediaan, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang belum memenuhi standar pengendalian yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem pengelolaan persediaan dan meningkatkan efektivitas operasionalnya.

2. Tinjauan Pustaka

Pengendalian Internal

Menurut COSO (2013) pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi terkait efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan telah tercapai. Dalam konteks manajemen persediaan, pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang berkaitan dengan keluar-masuknya barang tercatat dengan akurat, sesuai prosedur, dan terlindung dari potensi penyimpangan. COSO (Comitte Of Sponsoring Organization Of Treadway Commision) mengidentifikasikan lima komponen untuk mencapai tujuan pengendalian internal, yaitu; (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian risiko, (3) aktifitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, dan (5) pemantauan.

Manajemen Persediaan

Menurut Lutfiana & Puspitosari (2020) Manajemen persediaan merupakan aspek yang krusial dan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam sebuah organisasi industri. Aktivitas ini berkaitan dengan upaya mengatur dan mengontrol material yang terlibat dalam proses penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, serta distribusi barang yang diperoleh dari kegiatan pengadaan maupun dari stok yang telah disimpan.

Efektivitas

Efektivitas pengendalian internal dapat diartikan sebagai sejauh mana kebijakan dan prosedur kontrol mampu mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan atau penyimpangan dalam pengelolaan persediaan (Hall, 2021). Penelitian empiris oleh Febriani (2024) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat penerapan pengendalian internal yang tinggi khususnya dalam aktivitas pengendalian dan pemantauan memiliki selisih stok lebih rendah dibanding perusahaan dengan kontrol lemah.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada pandangan, pengalaman, serta perilaku para responden dalam suatu fenomena penelitian (Schmieder, 2020). Meski memiliki kesamaan dengan penelitian kuantitatif dalam hal proses pengumpulan maupun analisis data, pendekatan kualitatif memiliki karakteristik khas pada proses penggalan informasi yang lebih mendalam dari informan. Pendekatan ini menuntut eksplorasi data yang luas dan komprehensif agar peneliti dapat memahami konteks secara menyeluruh (Turner *et al.*, 2021).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus, yaitu metode yang menelaah secara intensif dan terperinci terhadap suatu kasus tertentu, baik terkait individu, kelompok, organisasi, maupun situasi yang dipilih sebagai objek penelitian. Penelitian difokuskan pada upaya mengidentifikasi faktor penyebab munculnya piutang tak tertagih serta mengevaluasi pengendalian piutang yang diterapkan di PT. Ragam Mandiri. Lokasi penelitian berada di PT. Ragam Mandiri Gresik dengan dua informan utama yaitu direktur dan manajer perusahaan.

Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder berasal dari laporan audit perusahaan. Penelitian dilaksanakan pada periode September hingga Oktober 2025.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan member check untuk memastikan ketepatan serta konsistensi informasi (Sugiyono, 2023). Hasil analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat

mengenai efektivitas pengendalian piutang di perusahaan dan menghasilkan temuan yang bermanfaat.

4. Hasil dan Pembahasan

PT Ragam Mandiri merupakan perusahaan distributor yang bergerak dalam penyaluran produk pupuk, pestisida, dan kebutuhan pertanian lainnya. Sebagai perusahaan distribusi, PT Ragam Mandiri menyediakan berbagai jenis produk yang dibutuhkan oleh toko pertanian maupun para petani, mulai dari pupuk kimia, pupuk organik, pestisida cair maupun padat, hingga sarana pendukung pertanian lainnya. Tujuan utama perusahaan adalah memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui pelayanan yang cepat, ketersediaan produk yang lengkap, harga yang kompetitif, serta jaminan kualitas barang yang didistribusikan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan dan dikenal luas oleh masyarakat serta jaringan toko pertanian di wilayah pemasarannya.

Proses pemesanan persediaan di PT Ragam Mandiri dilakukan dengan terlebih dahulu mengevaluasi jumlah stok yang tersedia di gudang. Ketika jumlah persediaan mulai menurun atau diperkirakan tidak mencukupi permintaan pelanggan, perusahaan segera melakukan pemesanan ulang kepada supplier terkait. Dalam operasionalnya, setiap perusahaan memiliki aktivitas yang mencerminkan tingkat efektivitas, efisiensi, dan produktivitas karyawan dalam menjalankan tugas masing-masing. Hal ini menjadi faktor penting bagi PT Ragam Mandiri untuk mencapai tujuan perusahaan seperti yang telah ditetapkan sejak awal perusahaan didirikan.

Namun demikian, dalam praktik pengelolaan persediaan, PT Ragam Mandiri belum menerapkan metode FIFO (First In, First Out) secara formal. Pengeluaran barang masih dilakukan berdasarkan perkiraan dan kebiasaan karyawan, sehingga berpotensi menimbulkan risiko barang lama tidak segera terjual atau menumpuk di gudang. Kondisi ini dapat meningkatkan kemungkinan penurunan kualitas barang, terutama untuk produk pupuk dan pestisida yang memiliki batas kedaluwarsa dan sensitif terhadap penyimpanan jangka panjang.

Selain itu, tata letak gudang di PT Ragam Mandiri juga belum tertata dengan optimal. Penempatan barang belum sepenuhnya berdasarkan kategori produk, tingkat perputaran barang, atau kode rak yang terstandarisasi. Akibatnya, proses pencarian, pengambilan, dan pengecekan barang membutuhkan waktu lebih lama, dan potensi terjadinya kesalahan penempatan maupun pencatatan menjadi lebih tinggi. Kondisi ini menandakan bahwa aspek pengendalian internal di area pergudangan masih memerlukan perbaikan agar proses operasional dapat berjalan lebih efektif dan akurat. Temuan ini sejalan dengan konsep Hall (2021) yang menekankan pentingnya kepatuhan prosedural untuk menjamin keandalan data persediaan.

Dalam proses penyimpanan, kondisi gudang menunjukkan bahwa tata letak barang tidak ditata berdasarkan kategori atau frekuensi pergerakan barang. Tidak adanya rak penyimpanan yang dilengkapi label yang memadai, dan identifikasi barang dilakukan secara manual oleh petugas sehingga menyebabkan perbedaan antara stok fisik dan administrasi. Penataan yang tidak terstruktur ini memperbesar risiko persediaan yang tidak aman, sebagaimana disebutkan Febriani (2024) bahwa tata kelola gudang yang buruk merupakan faktor dominan dalam terjadinya inventory shrinkage pada perusahaan distribusi.

Proses pengeluaran barang juga menunjukkan ketidakefektifan pengendalian. Pengeluaran sering dilakukan untuk memenuhi permintaan mendesak dari bagian sales, namun tidak selalu disertai dokumen pendukung seperti form permintaan barang. Pencatatan dilakukan setelah barang keluar, sehingga menimbulkan selisih waktu yang memperbesar peluang ketidaksesuaian data. Dampaknya terlihat pada frekuensi munculnya selisih persediaan yang baru diketahui pada saat dilakukan audit.

Dari aspek pengawasan fisik, penelitian menemukan bahwa perusahaan tidak memiliki jadwal stock opname yang rutin. Pemeriksaan fisik hanya dilakukan ketika terjadi selisih yang signifikan atau pada akhir periode pelaporan. Minimnya kegiatan monitoring menyebabkan penyimpangan tidak dapat dideteksi sejak dini, sehingga perbedaan hasil pencatatan fisik dan data sulit dilacak penyebabnya. Kondisi ini bertentangan dengan prinsip pemantauan dalam kerangka COSO yang menekankan pentingnya pengawasan berkelanjutan guna memastikan efektivitas pengendalian internal.

Ketergantungan pada sistem pencatatan manual juga menjadi salah satu kelemahan utama. Ketiadaan sistem informasi persediaan yang terintegrasi menyebabkan arus informasi tidak real time, menghambat akurasi pelaporan, serta memperlambat proses penelusuran riwayat barang. Hal ini selaras dengan pandangan Beno (2024) bahwa manajemen persediaan modern menuntut dukungan teknologi untuk menjaga ketepatan data dan mempercepat aliran informasi. Kelemahan-kelemahan tersebut berdampak langsung terhadap kebijakan operasional perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan pengendalian internal di PT Ragam Mandiri belum memenuhi prinsip-prinsip pengendalian yang efektif, terutama pada komponen aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. Untuk memperbaiki pengelolaan persediaan dan meningkatkan akurasi persediaan, perusahaan perlu menata ulang layout gudang, meningkatkan disiplin pencatatan, melaksanakan stock opname secara rutin dan terapkan sistem reward and punishment agar karyawan lebih disiplin dalam pengelolaan barang. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan di PT Ragam Mandiri, dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan sistem pengendalian yang efektif sesuai dengan prinsip-prinsip COSO. Beberapa aspek penting seperti aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring masih menunjukkan kelemahan yang berdampak pada munculnya selisih stok, ketidaktepatan pencatatan, dan ketidakefisienan operasional. Permasalahan utama terlihat pada belum diterapkannya metode FIFO secara formal, penataan gudang yang belum terstruktur, lemahnya dokumentasi dalam proses pengeluaran barang, serta minimnya kegiatan stock opname yang dilakukan secara rutin. Selain itu, ketergantungan pada pencatatan manual tanpa dukungan sistem informasi yang terintegrasi turut memperbesar risiko ketidakakuratan data persediaan. Dengan demikian, diperlukan langkah-langkah perbaikan strategis seperti penataan ulang layout gudang, peningkatan disiplin administrasi melalui standar operasional yang jelas, penerapan pemeriksaan fisik berkala, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem persediaan. Implementasi perbaikan ini diharapkan mampu memperkuat pengendalian internal perusahaan, meningkatkan keandalan data persediaan, serta menunjang efektivitas dan efisiensi operasional PT Ragam Mandiri secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- (COSO), C. of S. O. of T. C. (2013). Internal Control. *COSOPublications*.
 Beno, J. (2024). *PENGANTAR MANAJEMEN LOGISTIK* (Hanita Ayu (ed.)). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
 Febriani, S. (2024). Evaluasi Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Persediaan Pada Perusahaan Distribusi Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Audit*.

- Hall, J. A. (2021). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Hariyanti, T. P., Suharsono, A. S., & Tulungagung, U. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang. *Journal Of Accounting And Tax*.
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarso, N. S. (2017). 3 1,2,3. 12(2), 131–139.
- Lutfiana, L., & Puspitosari, I. (2020). Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Jazid Bastomi Batik Di Purworejo. *Jurnal JESKape*, 4(1), 55–66.
- Rangga, Y. D. P. et al. (2020). Penetapan Jumlah Anggaran dengan Menggunakan Metode Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) pada Pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 1–180.
- Rika. (2020). Doi : 10.36418/jiss.v1i2.14 126. 1(2), 126–133.
- Schmieder, C. (2020). Qualitative data analysis software as a tool for teaching analytic practice: Toward a theoretical framework for integrating QDAS into methods pedagogy. *Qualitative Research*, 20(5), 684–702. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1468794119891846>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta CV.
- Turner, D., Ting, H., Wong, W., & Lim, T. (2021). *Applying Qualitative Approach in Business Research*. 11(3), 1–13. <https://doi.org/10.14707/ajbr.210111>